

ABSTRAK

MUHAMMAD RAFII EDRIA, 1610812009. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi: Analisis Rantai Modal Sosial Kopi Bukit Apit Studi di Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi. Pembimbing Dr. Bob Alfiandi, M.Si

Penelitian ini mengkaji bagaimana kopi Bukit Apit yang dulu dikenal luas, kini malah tidak mendapat tempat di kotanya sendiri yang saat ini tren kopi tengah bermunculan. Penelitian ini memfokuskan untuk melihat alasan mengapa kopi Bukit Apit ini tidak bisa diterima oleh pasar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kenapa kopi Bukit Apit tidak mendapatkan tempat di kotanya sendiri.

Untuk mendapatkan jawaban tersebut, penulis menggunakan teori rantai nilai Porter untuk melihat bagaimana proses barang masuk hingga menjadi barang jadi. Sehingga bisa terlihat bagaimana proses rantai yang terjadi pada proses tersebut. Kemudian penulis juga menggunakan teori modal sosial untuk menemukan mengapa ada rantai yang tidak terhubung. Sehingga bisa mendapatkan gambaran jelas apa yang terhubung dan tidak didalam rantai produksi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode ini dipilih karena dirasa dapat memberikan gambaran pada proses produksi kopi Bukit Apit dan dapat mengetahui masalah yang dihadapi produsen. Penelitian ini berfokus pada tujuan untuk mengetahui kenapa kopi Bukit Apit tidak dapat diterima oleh pasar, yang pasar untuk kopi saat ini didominasi oleh kafe.

Dari penelitian ini diketahui bahwa kopi Bukit Apit tidak mendapatkan tempat di kotanya sendiri, dikarenakan produsen tidak dapat menyesuaikan dengan pasar, yang dalam hal ini kafe. Selain itu diketahui bahwa tidak terjalannya rantai atau hubungan antara produsen dengan kafe dikarenakan tidak adanya rasa saling percaya. Diketahui bahwa kepercayaan baru bisa muncul jika hubungan antar pihak saling mendapatkan keuntungan.

Kata kunci: Kopi, Modal Sosial, Rantai Nilai

ABSTRACT

MUHAMMAD RAFII EDRIA, 1610812009. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Analysis of the Social Capital Chain of Bukit Apit Coffee in the Study in Guguk Panjang District, Bukittinggi City. Advisor Dr. Bob Alfiandi, M.Si

This research examines how Bukit Apit coffee, which was once widely known, now does not even have a place in the city itself, where the coffee trend is currently emerging. This research focuses on looking at the reasons why Bukit Apit coffee cannot be accepted by the market. This study aims to find out why Bukit Apit coffee does not have a place in its own city.

To get this answer, the writer uses Porter's value chain theory to see how the process of incoming goods becomes finished goods. So it can be seen how the chain process that occurs in the process. Then the author also uses social capital theory to discover why there are chains that are not connected. So that you can get a clear picture of what is connected and what is not in the production chain. This research uses qualitative methods with descriptive research type. This method was chosen because it was felt to provide an overview of the Bukit Apit coffee production process and to find out the problems faced by producers. This study focuses on the objective of finding out why Bukit Apit coffee is not acceptable to the market, whose market for coffee is currently dominated by cafes.

From this research it is known that Bukit Apit coffee has no place in its own city, because the producers cannot adjust to the market, in this case the cafe. In addition, it is known that there is no chain or relationship between the producer and the cafe due to a lack of mutual trust. It is known that trust can arise only if the relationship between the parties is mutually beneficial.

Keywords: Coffee, Social Capital, Value Chain

